

Oleh

Selasa, 30 November 2010 07:00



Bisa dibayangkan seandainya tidak ada Koperasi di Kantor Dinas Pertanian. Mau Fotokopi, beli rokok, sekedar beli minum untuk suguah tamu, dan lain-lain kebutuhan harus repot dulu mencari toko keluar kantor. Keberadaan Koperasi benar-benar telah memberikan kemudahan bagi siapa saja baik untuk keperluan dinas ataupun keperluan perorangan. Tentunya, kalau pas tidak ada uang kantong, bisa ngebon... Untuk yang satu ini pasti banyak yang setuju.

Semangat dari dibangunnya Koperasi memang untuk kemudahan dan pelayanan kepada anggota. Ketua Koperasi Diperta, Ir. Saufi Afnan mengatakan, tujuan kita memang memberikan layanan sebaik-baiknya pada anggota. ” Saat ini modal Koperasi Diperta terus bertambah, terutama dari kegiatan simpan pinjam. Kita berharap dengan kegiatan ini bisa membantu kebutuhan anggota terutama untuk keperluan biaya pendidikan anak-anak termasuk membantu perbaikan rumah anggota.” ujar ketua Koperasi yang menjabat mulai tahun 2009.

Wiwik Retnoningtyas, salah seorang karyawan mengatakan, “Motto kita adalah memberikan kepuasan dan pelayanan terbaik bagi pelanggan.” Kaget dengan jawabannya Humus berusaha mengejar. Dapat dari mana motto itu, kok hebat. Dengan nada serius Wiwik menjawab, “ Lho..kita kan sudah sering dilatih tentang Perkoperasian, gimana sih mas...?” ujar karyawan yang sudah 10 tahun mengabdikan diri di Koperasi Diperta.

Memang apabila diperhatikan, hampir tidak pernah kita lihat waktu santai-santai bagi karyawan Koperasi. Dari setelah apel sampai buyar kantor, selalu sibuk. Foto kopi, melayani pembelian, merekap penjualan, kulakan bahkan suguah ketika ada rapat atau tamu di dinas. Ketiganya Wiwik Retnoningtyas, Purnami dan Uswatun khasanah seperti tiga serangkai yang selalu kompak bekerja.

Keberadaan Koperasi Dinas Pertanian semakin komplit setelah dibukanya Kantin Organik atau Warung Organik atau Warung Pojok Pertanian, karena tempatnya memang pas ada di pojok. Warung organik telah membangun warna tersendiri dalam suasana sosial di lingkungan dinas pertanian. Kalau sebelumnya waktu makan siang para karyawan harus keluar kantor saat ini cukup datang ke warung yang dikelola oleh Pak Ma'in salah satu petugas jaga di Dinas Pertanian.

Para rekanan dan konsultan yang perlu tempat sekedar ngopi dan santai juga punya “jujukan” yang pasti. “....Tak tunggu di warung pertanian,” seringkali terdengar dari percakapan mereka sewaktu janji dengan rekan-rekannya. Saat ini Bu Main punya usaha yang lebih maton. “Kalau sebelumnya bertahun-tahun Cuma ikut orang, Alhamdulillah sekarang bisa usaha sendiri.” Katanya sambil menggoreng godoh gedang salah satu menu favorit warung organik.

Dengan lokasi yang pas dan potensi yang dimiliki, tidak mustahil Koperasi Diperta dan warung organik akan menjadi kegiatan bisnis yang menjanjikan. Tentunya, tidak sekedar memenuhi kebutuhan Kantor Diperta melainkan lebih luas lagi. Tetangga dekat Dinas Peternakan

KOPERASI DISPERTA KAB. JOMBANG

Oleh

Selasa, 30 November 2010 07:00

pastinya setiap bulan mengadakan pertemuan yang membutuhkan snack dan konsumsi. Peluang yang tidak boleh disia-siakan. Inilah makna sebenarnya dari, multiplier effect kemanfaatan yang dirasakan oleh banyak orang dan mampu memberikan warna positif pada sebuah lingkungan sosial. (AJM).

Sekilas Koperasi Diperta :

Berdiri : 16 Desember 1967

Jumlah anggota : 124

Jumlah modal : Rp 1.040.191.501

Pengurus :

Ketua 1 : Ir. H. Ach. Saufi Afnan

Ketua 2 : Ir. Suprpto

Sekretaris : H. Widiono, SP

Bendahara 1 : Drs. Ec. H Miskan

Bendahara 2 : Juwadi

Pengawas :

Salam, SP

Ir. Edy Siswanto

Subadiyo, SP

Koperasi Diperta melayani : konsumsi rapat (kue/ snack, nasi kotak), nasi tumpeng

Kontak Person : Wiwik 085235252828